

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini sangat penting dan panjang, dimana tahapan tersebut berawal dari minat untuk mengetahui kinerja institusi pendidikan berdasarkan adopsi kriteria malcom baldrige di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Kemudian dari penelitian ini dapat ditarik suatu perumusan masalah yang menjadi ide untuk diselesaikan secara sistematis. Langkah-langkah dari penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1

#### **A. Survey Pendahuluan**

Survey pendahuluan digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian. Survey pendahuluan dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik yang berada di gresik

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan survey pendahuluan maka ditetapkan perumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang masalah guna mengetahui kinerja untuk meningkatkan kinerja di SMP Muhammadiyah 1 Gresik dengan menggunakan kriteria *MBNQA*.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian atau sekaligus dapat merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengenai pengukuran kinerja di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

#### **D. Study Literatur**

Study literatur di gunakan untuk menggali informasi yang terkait dengan penelitian. Adapun referensi yang berhubungan dengan pengukuran kinerja tentang *Malcom Baldrige* serta penilaian-penilaian yang dilakukan sebelumnya. Study literatur diharapkan didapat landasasan teori atau metode untuk pengolahan data sebagai acuan penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data agar penelitian lebih sempurna, terlebih dahulu dilakukan study literatur dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mempelajari konsep – konsep yang terdapat pada kriteria *MBNQA*.
2. Mempelajari sistem penilaian kinerja institusi pendidikan berdasarkan kriteria *MBNQA*.
3. Mempelajari berbagai konsep yang diperlukan dalam pemberian saran untuk memperbaiki kinerja di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

#### **E. Study Lapangan**

Study lapangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Bentuk study lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah:

##### a. Kuisisioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan multiple choice kepada para *Stakeholder* untuk diisi berdasarkan tingkat kepentingan yang telah disesuaikan dengan kriteria *MBNQA* agar jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang obyektif sesuai dengan kapasitas responden sebagai responden aktif sebagai pengambil kebijakan di tingkat sekolah.

##### b. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumenter diperoleh dari dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik yang digunakan sebagai sumber informasi otentik. Data – data yang diambil diantaranya data jumlah lulusan 2010 sampai 2011, data historis sekolah mulai latar belakang serta struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik, dan data yang berhubungan dengan peningkatan kinerja atau rencana strategis yang dilakukan.

#### **F. Pembuatan Kuisisioner dari Setiap Kriteria *MBNQA***

Setelah semua kriteria telah dipahami, penulis mencoba untuk membuat pertanyaan yang antinya dapat memberikan informasi sebanyak – banyaknya tentang kriteria sekolah sesuai dengan kriteria yang terdapat di dalam *MBNQA*. Kuisisioner ini dibagi dalam 3 bagian :

1. Kuisisioner untuk kepala sekolah
2. Kuisisioner untuk guru – guru
3. Kuisisioner untuk *Stakeholder* diantaranya :
  - a. Kuisisioner untuk siswa
  - b. Kuisisioner untuk wali murid
  - c. Kuisisioner untuk masyarakat sekitar

## **G. Pengumpulan Data dari Kuisisioner**

Disini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan guna mengumpulkan data – data adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dan kuisisioner yang digunakan peneliti adalah berupa kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data – data sekolah.

## **H. Analisa Penelitian Terhadap Setiap Kategori *MBNQA***

### **1. *Leadership* (120 poin)**

Kriteria ini menguji bagaimana kepala sekolah memperhatikan nilai – nilai dan harapan kinerja sekolah yang berfokus pada pelajar dan stakeholder, pembelajaran pelajar, empowerment, inovasi, pembelajaran dan arah sekolah. Kriteria ini juga menguji bagaimana sekolah dan arah sekolah dalam memperhatikan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan pendukung komunitas pokoknya.

#### **a. Kepemimpinan organisasi (70 poin)**

Penetapan arah dan strategi, manajemen, review kinerja organisasi.

#### **b. Tanggung jawab publik dan kewarganegaraan (50 poin)**

Etika perilaku, dukungan lingkungan (komunitas)

### **2. *Strategic Planning* (85 poin)**

Kriteria ini menguji proses pengembangan strategi sekolah, termasuk bagaimana sekolah dapat mengembangkan sasaran strategis, rencana tindakan penting, dan yang berkaitan dengan sumber rencana tersebut disebarluaskan dan bagaimana kinerja diteliti.

- a. Pembuatan strategi (40 poin)  
Proses pembuatan strategi dan sasaran strategi
- b. Penyebarluasan strategi (40 poin)  
Penyebarluasan dan proyeksi kinerja
3. *Student, Stakeholder and Market Focus* (85 poin)  
Kriteria ini menguji bagaimana sekolah menetapkan kebutuhan, harapan dan preferensi dari pelajar dan *Stakeholdernya*. Kriteria ini juga menguji bagaimana suatu sekolah membangun hubungan dengan pelajar dan *Stakeholder* serta bagaimana mennetukan kepuasan mereka.
  - a. Pengetahuan tentang kebutuhan dan keinginan *Stakeholder* (40 poin)
  - b. Hubungan kepuasan pelajar dan *Stakeholder* (45 poin)  
Pembangunan hubungan dan penetapan kepuasan *Stakeholder*.
4. *Information and Analysis* (90 poin)  
Kriteria ini menguji sistem pengukuran kinerja sekolah dan bagaimana serta sekolah menganalisa kinerja data dan informasi.
  - a. Pengukuran kinerja organisasi (45 poin)
  - b. Analisa kinerja organisasi (45 poin)  
Ketersediaan data, informasi dan pengetahuan organisasi
5. *Faculty and Staff Focus* (85 poin)  
Kriteria ini menguji bagaimana sekolah memungkinkan guru dan staf untuk mengembangkan dan menggunakan potensi mereka secara penuh yang selaras dengan sasaran sekolah. Kriteria ini juga menguji usaha dari sekolah untuk membangun sera memelihara lingkungan kerja yang kondusif guna mencapai keunggulan kinerja, partisipasi penuh serta pertumbuhan pribadi dan sekolah.
  - a. Sistem kerja (35 poin)  
Pengorganisasian, pengelolaan pekerjaan, sistem pengelolaan kinerja karyawan, perekrutan dan jenjang karir.
  - b. Motivasi dan pembelajaran karyawan (25 poin)  
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan karir
  - c. Kepuasan dan kesejahteraan karyawan (25 poin)  
Lingkungan kerja, tunjangan dan fasilitas

6. *Proses Management* (85 poin)

Kriteria ini menguji aspek – aspek pokok manajemen proses dari suatu sekolah, termasuk desain delivery pendidikan yang berfokus pada pembelajaran, dukungan dan proses kemitraan yang melibatkan semua unit kerja.

- a. Desain pendidikan (55 poin)
- b. Dukungan proses pendidikan (15 poin)
- c. Proses kemitraan (15 poin)

7. *Organizational Performance Results*

Menggambarkan hasil yang berkaitan dengan guru dan staf sekolah mulai dari kesejahteraan, kepuasan, perkembangan dari sistem kinerja guru dan staf.

- a. Hasil kinerja (200 poin)
- b. Hasil siswa dan *Stakeholder* (70 poin)
- c. Hasil pelanggaran dan keuangan (40 poin)
- d. Hasil sekolah dan staf (70 poin)
- e. Efektivitas hasil organisasi (70 poin)

**I. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuisioner kemudian diolah dengan menggunakan *MBNQA* kriteria: *Scoring System*.

**SCORING**

TOTAL POINT      PERCENT SCORE

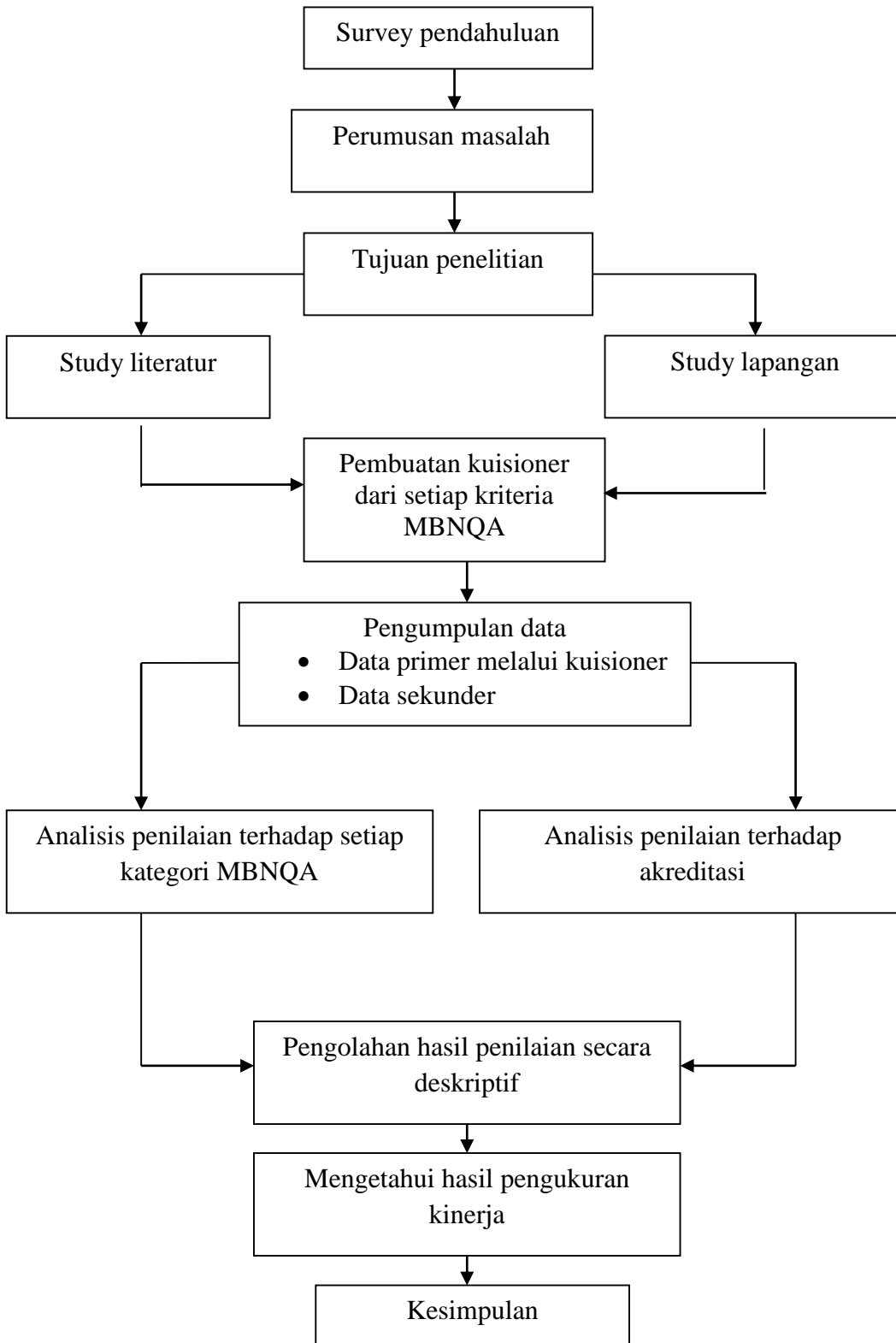
Setelah hasil kuisioner tersebut telah dilakukan scoring system kemudian dilakukan perubahan hasil diatas kedalam bentuk diskriptif disesuaikan dengan *MBNQA Criteria for Performance Excellence Framework*.

**J. Mengetahui Hasil Pengukuran Kinerja**

Selanjutnya kita harus mengathui hasilnya dari perubahan kuisioner scoring system kedalam bentuk diskriptif, bagaimana kinerja di SMP Muhammadiyah 1 Gresik setelah diukur dengan menggunakan dasar kriteria *MBNQA*.

**K. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan hasil interpretasi dari hasil penelitian.



Gambar 3.1 Flowchart Langkah-Langkah Penelitian